

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam studi ini, metode kajian yang dipergunakan ialah field research, yakni kajian yang dijalankan di lapangan ataupun lingkungan tertentu. Melalui pendekatan ini, penulis menjalankan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapat data ataupun informasi secara langsung dengan berinteraksi langsung dengan responden. Kajian ini mengeksplorasi penerapan metode Gillingham Stillman sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada anak dengan disleksia. Oleh karenanya, hasil kajian dipaparkan secara deskriptif supaya bisa memahami makna hasil kajian.

Dalam studi ini, penulis memilih memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan ini ialah metode kajian yang lebih menekankan pada analisa proses penyimpulan deduktif serta induktif serta hubungan dinamika diantara peristiwa dengan memakai logika ilmiah. Pada kajian kualitatif, penulis berperan sebagai instrumen yang wajib mempunyai pengetahuan teori serta pengalaman yang luas untuk bisa bertanya, menganalisa, memvisualisasikan, serta mengonstruksi objek kajian supaya menjadi jelas serta signifikan.¹

B. Setting Penelitian

Pemaparan mengenai "setting kajian" merujuk pada tempat di mana kajian dijalankan, termasuk kondisi fisik, situasi siswa, suasana, serta berbagai faktor lain yang mempengaruhi tindakan guru saat menjalankan kajian. Dalam kata lain, "setting kajian" menggambarkan kondisi tempat serta gambaran siswa yang terlibat pada kajian itu.

Studi ini dijalankan di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus dengan subjek kajian yakni siswa kelas 1 pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Alasan memilih lokasi itu karena terdapat seorang siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca serta menulis, oleh karenanya penulis memakai metode Gillingham dalam mengatasi masalah itu.

¹ Sugiyono, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta : ALFABETA, 2005), 1-2.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin, subjek kajian ialah orang ataupun benda yang hendak didapat keterangan tentangnya ataupun orang yang bisa memberi informasi tentang situasi serta kondisi tempat kajian. Peran subjek kajian sangat penting karena data kajian bakal diamati dari subjek kajian. Dalam pengumpulan data, subjek kajian termasuk sumber informasi yang dipergunakan oleh penulis serta bisa berupa individu, benda, ataupun organisasi. Pada kajian ini, subjek kajian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas I, wali siswa kelas I, serta siswa kelas I di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tahun ajaran 2022/2023.

D. Sumber Data

Kajian ini didasarkan pada data yang dikumpulkan dari buku serta bahan bacaan yang terkait dengan topik kajian. Oleh karenanya, terdapat dua jenis sumber data yang dipergunakan pada kajian ini, yakni data primer serta data sekunder.²

1. Sumber data Primer

Sumber data primer ialah sumber data asli yang didapat langsung dari sumber pertama. Untuk mendapat data asli itu, seorang penulis wajib mengumpulkannya secara langsung. Dalam hal itu, penulis bisa mendapat data yang akurat mengenai implementasi metode Gillingham dalam tema membaca serta menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari kepala sekolah, guru kelas satu, wali kelas satu, serta siswa kelas satu. Guna mendapat data itu, kajian dijalankan melalui wawancara serta pengamatan langsung di lokasi kajian.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder ialah jenis sumber data yang tidak mempunyai keterkaitan langsung dengan objek kajian. Artinya, data ini tidak didapat secara langsung dari subjek kajian. Dalam konteks ini, penulis mendapat data dari dokumen-dokumen resmi seperti sejarah madrasah,

² Skripsi Eva Zuliyana, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Kenakalan peseta didik di MI NU MIFTAHUL HUDA 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018", PGMI jurusan Tabiyah IAIN Kudus 2019, hlm 36-37.

visi misi, serta lain sebagainya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran Gillingham pada tema membaca serta menulis di mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan oleh penulis pada kajian ini ialah wawancara sebagai teknik pengumpulan data utama, sementara observasi serta dokumentasi dipergunakan sebagai teknik pendukung untuk proses kajian itu.

1. Wawancara

Wawancara ialah obrolan yang dijalankan dengan tujuan tertentu di diantara dua belah pihak, yakni pewawancara yang menanyakan pertanyaan serta terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini melibatkan dialog langsung diantara penulis serta narasumber, dalam hal itu seorang guru kelas 1 di Sekolah Dasar MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus. Wawancara mempunyai beberapa jenis yang berbeda, yakni seperti berikut :³

- a. Wawancara terstruktur ialah metode pengumpulan data yang dipergunakan ketika penulis ataupun pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang hendak didapat.
- b. Wawancara semistruktur termasuk dalam jenis wawancara yang mendalam, di mana penulis lebih bebas dalam menjalankan wawancara dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya ialah untuk menemukan masalah secara terbuka, dengan meminta pendapat serta ide dari pihak yang diwawancarai.
- c. Wawancara tidak berstruktur ialah jenis wawancara yang bebas, di mana penulis tidak memakai panduan wawancara yang sudah tersusun secara sistematis serta lengkap untuk pengumpulan data. Panduan wawancara yang dipergunakan hanya sebatas garis besar dari masalah yang bakal ditanyakan.

³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 319-320.

Dalam konteks ini, penulis memilih untuk fokus pada wawancara semistruktur karena metode itu memberi kebebasan dalam wawancara sehingga penulis bisa memilih narasumber yang tepat untuk diwawancarai serta mendapatkan data yang lebih meyakinkan melalui wawancara semistruktur.

2. Metode Observasi

Metode observasi termasuk suatu proses pengumpulan data dengan cara menjalankan pengamatan secara teliti serta sistematis terhadap subjek ataupun objek kajian. Dalam metode ini, dipergunakan tehnik observasi tidak terstruktur, di mana penulis bakal langsung datang ke lokasi serta turut serta dalam pembelajaran untuk mencatat setiap perilaku yang diamati secara detail. Hal itu dijalankan untuk mendapat informasi yang akurat serta mendalam tentang setiap kejadian yang terjadi di lokasi itu.

3. Metode Dokumentasi

Dalam tehnik ini, penulis memakai sumber-sumber yang relevan seperti jurnal, buku, serta catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan kajian itu. Selain itu, tehnik wawancara dipergunakan guna mendapat informasi mendalam dari catatan penting, baik dari lembaga, organisasi, ataupun individu.⁴ Penulis memakai metode ini untuk mengumpulkan data tentang penggunaan metode Gillingham oleh guru dalam mengajar tema membaca serta menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus, dengan mempertimbangkan dokumen-dokumen relevan lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data pada kajian kualitatif, penulis memakai keabsahan data seperti berikut:⁵

⁴ Hamidi, *Metode Penulisan Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penulisan)*, (Malang : UMM Press , 2004), 72.

⁵ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Pendidikan kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 270-277.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data ataupun kepercayaan terhadap data hasil kajian kualitatif dijalankan dengan cara seperti berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan.

Pada studi ini, penulis kembali ke lapangan untuk menjalankan pengamatan serta wawancara dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya serta sumber data yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan, penulis bakal semakin dekat, terbuka, serta saling mempercayai dengan sumber data sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Tujuannya ialah supaya penulis bisa memastikan kebenaran data yang didapat, baik yang baru ataupun yang lama.

b. Triangulasi

Triangulasi bisa dijelaskan sebagai suatu proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara serta waktu yang berbeda. Dalam rangka meneliti penerapan metode Gillingham pada tema membaca serta menulis di kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia, penulis memakai tehnik wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk memastikan keakuratan serta keabsahan data yang didapat. Triangulasi yang dijalankan pada kajian ini yakni seperti berikut :

- 1) Triangulasi sumber termasuk metode untuk menguji keandalan data dengan memeriksa data dari beberapa sumber yang berbeda. Guna memahami apakah metode Gillingham stillman sudah diterapkan dalam pembelajaran membaca serta menulis di mata pelajaran Bahasa Indonesia, bisa dicari informasinya dari guru kelas 1 MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.
- 2) Triangulasi tehnik dijalankan untuk memastikan keakuratan data dengan memeriksa data yang sama memakai tehnik yang berbeda. Sebagai contoh, penulis bisa memakai metode wawancara, kemudian memverifikasi dengan observasi serta dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu ialah metode untuk menguji keandalan data dengan mendapat informasi dari sumber yang sama pada waktu serta situasi yang berbeda serta terjadwal. Hal itu bisa dijalankan dengan

memakai tehnik wawancara, observasi, serta dokumentasi.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam konteks ini, diperlukan pengayaan data dengan wawancara, foto, ataupun dokumen asli supaya data yang disajikan lebih bisa dipercaya.

2. Pengujian Transferabilitas

Transferabilitas nilai berkaitan dengan pertanyaan, oleh karenanya dalam menyusun laporan wajib menyajikan pemaparan yang rinci serta bisa dipercaya supaya pembaca lebih memahami tentang kajian yang dijalankan.

3. Pengujian Dependability

Uji keandalan dijalankan dengan mengumpulkan data dari seluruh proses kajian, yakni masalah di lapangan, sumber data, serta kesimpulan dari kajian.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Penulis menguji hasil kajian melalui proses yang dijalankan. Oleh karenanya, tidak mungkin ada hasil tanpa proses. Pengujian konfirmabilitas bermakna menguji apakah hasil kajian termasuk hasil dari proses kajian yang dijalankan. Jika demikian, oleh karenanya kajian itu memenuhi standar konfirmabilitas.

5. Member Check

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah peneliti mendapatkan data dari madrasah, maka peneliti mengadakan pengecekan data secara langsung maupub wawancara dengan siswa unuk mengetahui kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Informasi yang didapat dari tempat kajian, baik itu data primer ataupun data sekunder, bakal diatur, dipaparkan, serta dianalisa dengan menerapkan tiga tahapan:⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 338-34

1. Reduksi Data

Jumlah data yang didapat dari lapangan cukup banyak, oleh karenanya diperlukan pencatatan yang cermat serta terperinci. Reduksi data bermakna menyingkat, memilih informasi utama, fokus pada hal penting, menemukan tema serta pola, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Pada kajian ini, penulis berfokus pada penerapan metode Gillingham dalam topik membaca serta menulis untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

2. Display Data

Sesudah menjalankan reduksi data, langkah berikutnya ialah menampilkan data. Data itu bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, ataupun format lainnya. Namun, pada kajian ini lebih banyak memakai penyajian data dengan naratif teks. Penulis bakal menyajikan data secara rinci dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi pada kegiatan pembelajaran memakai metode Gillingham Stillman. Oleh karenanya, penyajian data sangat penting untuk memudahkan penulis dalam menyusun sebuah kajian.

3. Verifikasi

Tahap berikutnya ialah menyusun kesimpulan serta menjalankan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara serta bakal berubah apabila ditemukan bukti yang kuat selama proses pengumpulan data. Sesudah semua data terkumpul sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, penulis bakal menjalankan pengolahan serta analisa data secara kualitatif deskriptif. Hasil analisa itu bakal dipergunakan untuk menyimpulkan serta menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.